

# **IDENTIFIKASI TENUN CAG-CAG KHAS BALI AGE DI DESA SEMBIRAN**

**Oleh**

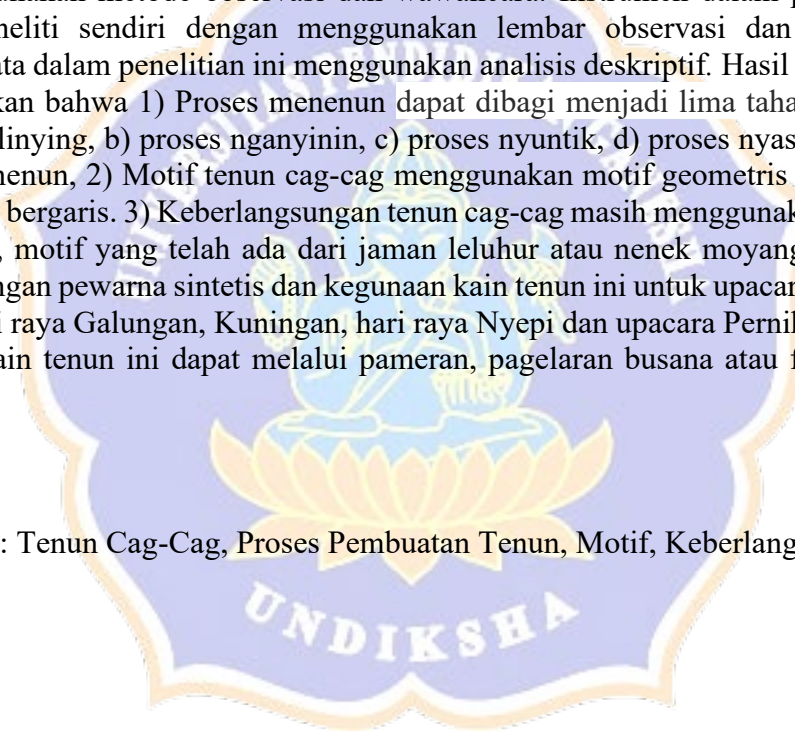
**Yohana Wende, NIM. 1815011043**

**Jurusan Teknologi Industri**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; 1) proses pembuatan kain tenun cag-cag, 2) motif kain tenun cag-cag dan 3) keberlangsungan kain tenun cag-cag khas Desa Sembiran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Proses menenun dapat dibagi menjadi lima tahapan yaitu: a) proses ngelinying, b) proses nganyinin, c) proses nyuntik, d) proses nyasah/saksah, e) proses menenun, 2) Motif tenun cag-cag menggunakan motif geometris berupa motif poleng dan bergaris. 3) Keberlangsungan tenun cag-cag masih menggunakan alat tenun tradisional, motif yang telah ada dari jaman leluhur atau nenek moyang, pewarnaan benang dengan pewarna sintetis dan kegunaan kain tenun ini untuk upacara keagamaan seperti hari raya Galungan, Kuningan, hari raya Nyepi dan upacara Pernikahan. Tahap promosi kain tenun ini dapat melalui pameran, pagelaran busana atau fashion show

Kata kunci: Tenun Cag-Cag, Proses Pembuatan Tenun, Motif, Keberlangsungan.



# **IDENTIFICATION OF BALINESE AGE CAG-CAG WEAVING IN SEMBIRAN VILLAGE**

**By**

**Yohana Wende, NIM. 1815011043**

**Department of Industrial Technology**

## **Abstract**

This study aims to describe; 1) the process of making cag-cag woven cloth, 2) cag-cag woven cloth motifs and 3) sustainability of cag-cag woven cloth typical of Sembiran Village. This research uses a qualitative descriptive research type. This study uses observation and interview methods. The instrument in this study was the researcher himself using observation sheets and interviews. Data analysis in this study used descriptive analysis. The results of this study indicate that 1) The weaving process can be divided into five, namely: a) the process of ngelinying, b) the process of singing, c) the process of injection, d) the process of nyasah/saksah, e) the process of weaving, 2) The cag-cag weaving motif uses geometric motifs in the form of poleng and striped motifs. 3) The continuity of cag-cag weaving still uses traditional looms, motifs that have existed from ancestral or ancestral times, yarn dyeing with synthetic dyes and no digital promotion media yet.

**Keywords : Traditional Weaving, Process, Motif, Sustainability.**

